

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Asriani. 2014. *Perilaku Morfosintaksis Verba Bahasa Makassar*. Disertasi. Universitas Hasanuddin.
- Agoestin, M. A. 2019. *Motif Followers dalam Mengakses @collegemenfess di Media Sosial Twitter*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Alhasibunur, A. 2018. The Analysis of Morphological Process of Students' English Utterances. *Journal of Languages and Language Teaching*, 4(2), 47-54.
- Aminuddin. 2008. *Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: PT Sinar Baru.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arnold, I.V. 1986. *The English Word*. Moscow: Visshaya Shkola
- Bauer, L. 1988. *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- _____. 2002. *English word-formation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- _____. 2007. *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburg: Edinburgh University Press.
- Boey, Lim Kiat. (1975). *An Introduction to Linguistics for the Language Teacher*. Singapore: Singapore University Press.
- Cabré, M.T. 1999. *Terminology: Theory, Methods and Applications*. Amsterdam and Philadelphia: John Benjamins.
- Carstairs-McCarthy, A. 2002. *Introduction to English Morphology: Words and Their Structure*. Edinburgh University Press.

- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Yeni. 2021. Perubahan Makna Kata Bahasa Indonesia di Media Sosial. *Jurnal Silistik: Dimensi Linguistik*, 1(1), 29-39.
- Evelyn, Hatch and Cherly, Brown. 1995. *Vocabulary Semantic & Language Education. Cambridge Language Teaching Library*. Cambridge University Press, p. 168.
- Guerra, A. R. 2016. Dictionaries of Neologisms: A Review and Proposals for its Improvement. *Open Linguistics*, 2(1).
- Hardini, F. 2018. Prosedur Penerjemahan Neologisme dalam *Social Media Interface*.
- Hasyim, Muhammad & Arafah, Burhanuddin. 2021. The Language of Emoji in Social Media. In -. New York, NY, USA: pp. 494-504.
- Hosseinzadeh, N. M. 2014. New blends in English language. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 2(2), 15-26.
- Huddleston, R., Pullum, G. K. 2002. *The Cambridge Grammar the English Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- IGI Global. 2021. What is Morphosemantics. Diakses pada 11 November 2021 <https://www.igi-global.com/dictionary/morphosemantics/60463>
- Jacobs, S. W. P. 2013. Penggunaan Pembentukan Kata Bahasa Inggris dalam Facebook. *Manado: Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(1).
- Kalinowska. I. 2016. Neologism. Diakses pada 11 November 2021 dari <https://termcoord.eu/2016/08/neologisms-their-origin-and-how-they-reinvigorate-language/>

- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kortmann, Bernd. 2005. *English Linguistics: Essentials*. Berlin: Cornelsen.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kristanti, Y. N. D. 2020. *Compounding of Tourism Terms in Indonesia. Travel Website* (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta).
- Leech, Geoffrey N & Quirk, Randolph. 1969. *A Linguistic Guide to English Poetry*. London: Longman.
- Liu, W., & Liu, W. 2014. Analysis on the word-formation of English netspeak neologism. *Journal of Arts and Humanities*, 3(12), 22-30.
- McManis, C., Stollenwerk, D., Zhang, Z., Bissantz, A.S. 1987. *Language Files: Materials for An Introduction to Language*. Ohio: Advocate Publishing Group.
- Merriam-Webster. (n.d.). Neologism. In *Merriam-Webster.com dictionary*. Diakses pada 11 November 2021, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/neologism>
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, J.Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muziatun, M., Saud, J., & Halada, N. A. 2021. An Analysis of Borrowing Word in DestinAsian Indonesia Magazine. *Indonesian EFL Journal*, 7(1), 51-58.
- Mworia, R. M. 2015. *Use of English neologisms in social media: A case of Twitter language in Kenya* (Jurnal Tesis, Universitas Nairobi).
- Newmark, P. 1988. *A textbook of translation*. Hertfordshire: Prentice Hall.

- Nordquist, Richard. 2020. What Is an Acronym? Definition and Examples. Diakses pada 5 Desember 2021 dari <https://www.thoughtco.com/what-is-acronym-1689058>.
- O'Grady, W., & Archibald, J. 2015. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction (8th Edition)*. Ontario: Pearson Canada Inc.
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik (Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 2015. *Linguistik: Sebuah Pengantar (Edisi Revisi 2015)*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Pramuniati, I. 2008. *Semantik Leksikal, Semantik Kalimat, Makna dan Konteks Bahasa Aceh Besar*. -.
- Puntoadi, D. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ramlan, M. 2019. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Richard. 2018. The definition of borrowing language: ThoughtCo published. Diakses pada 5 Desember 2021 dari <https://www.thoughtco.com/what-is-borrowinglanguage-1689176>
- Riyanto, Andi. 2021. Indonesia Digital Report 2021. Diakses pada 5 November 2021 dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>
- Said, Ikhwan, M. 2018. Analisis Morfo-Semantik Nama Diri Perantau Asal Etnis Mbojo (Bima) di Sulawesi Selatan. Prosiding: Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI).
- Satriani. 2021. Neologisme dalam Media Sosial: Kajian Morfosemantik. *JURNAL ILMU BUDAYA*, 9(1), pp.177-184.
- Sitorus, MTF. 1998. *Penelitian Kualitatif: Suatu Perkenalan*. Bogor: Dokis.
- Subroto, E. D. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syach, K. N. 2021. Neologisme dalam Iklan BMW. Surabaya; *Identitaet*, 10(2).
- Twain, M. 2013. Morphology: the words of language. *Cengage Learning*, 33-75.
- Uhlenbeck, E.M. 1982. *Ilmu Bahasa Pengantar Dasar*, diterjemahkan oleh Alma E. Almanar. Jakarta: Djambatan.
- Verhaar, J. W. M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 1989. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language (4th Edition)*. New York: Cambridge University Press.
- _____. 2014. *The Study of Language (5th Edition)*. New York: Cambridge University Press.
- Zaim, M. 2015. Pergeseran Sistem Pembentukan Kata Bahasa Indonesia: Kajian Akronim, Blending, dan Kliping. *Linguistik Indonesia*, 33(2), 173-192.
- Zaka, I. 2019. The Phenomenon of Slang Language on Facebook and Twitter. *ELTICS: Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 2(1).

LAMPIRAN

Neologisme dalam *Menfess* di Akun *Autobase @convomf* di *Twitter* Tahun 2021

A. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Penciptaan Kosakata Baru (*Coinage*)

Tabel 1. Penciptaan kosakata baru (*coinage*)

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	racun		Zat (gas) yang dapat menyebabkan rasa sakit atau mati.	Tren menampilkan konten sebuah produk untuk menarik minat pembeli.
2	asli		Tidak ada campurannya; tulen; murni.	Sangat; sekali; sungguh.
3	teh	gosip	Pohon kecil yang pucuknya dikeringkan dan diseduh untuk dibuat minuman.	Obrolan tentang orang-orang lain; cerita negatif tentang seseorang; pergunjangan.
4	wahyu	<i>wah, thank you!</i>		Ungkapan rasa syukur atau balas budi setelah menerima kebaikan.
5	anjim	anjing		Bentuk penghalusan dari kata anjing sebagai umpatan yang digunakan untuk menunjukkan rasa kesal.

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
6	ril	<i>real</i>		Sesuai sebagaimana adanya (seharusnya); betul; tidak salah.
7	afh iyh?	apa iya?		Pertanyaan mengenai kebenaran atas peristiwa yang terjadi.
8	guwejh	gue		Saya; aku.
9	cung			Kondisi ketika seseorang mengangkat (tangan) ke atas untuk menunjukkan diri.
10	cuan		Untung; keuntungan yang diperoleh.	Uang; pendapatan; gaji; upah
11	fafifu wasweswos			Sindiran kepada segala bentuk tindakan atau ucapan seseorang yang dianggap hanya bualan belaka atau bersifat omong kosong.
12	hilih	halah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ungkapan ketidaksetujuan. 2. Ujaran kesal untuk menyangkal lawan bicara yang membosankan.
13	ajib	asoy		Sesuatu yang menyengangkan.

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
14	awikwok	wkwkwk		<ol style="list-style-type: none"> 1. Reaksi terhadap unggahan yang menghibur, mengundang gelak tawa, atau bersifat humor 2. Orang yang bersikap tidak jelas atau kejadian yang konyol.
15	gelay	geli		Perasaan agak jengkel dengan seseorang atau sesuatu; merasa jijik.
16	ikoy-ikoy			Kegiatan berbagi yang dilakukan oleh pemengaruh (<i>influencer</i>) kepada para pengikutnya yang dipilih secara acak.
17	estetip	estetis		Mengenai keindahan; menyangkut apresiasi terhadap keindahan (foto atau video).
18	meninggoy	meninggal	Mati atau berpulang; wafat; meninggalkan dunia selamanya.	Reaksi terhadap segala sesuatu yang dianggap sangat bagus dan mengagumkan.
19	gumush	gemas		Sesuatu yang sangat amat disukai karena lucu atau menggemaskan.

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
20	zeyeng	sayang		Panggilan kepada orang terkasih.
21	mutual			Kegiatan saling mengikuti untuk membentuk pertemanan di Twitter.
22	gamtenk	ganteng		Elok dan gagah; tampan.
23	semesta		Seluruh; segenap; semuanya; dan kesemestaan.	Merujuk pada konsep ketuhanan.
24	mniez	manis		Elok; mungil; menarik hati.
25	badut		Seseorang yang merias yang memoles wajahnya dengan bedak tebal dan berpakaian aneh, serta fasih memperagakan ekspresi wajah lucu.	Seseorang yang melakukan hal konyol yang tidak sesuai dengan realita hanya untuk mendapatkan perhatian dari seseorang yang ada di sekitarnya.
26	cepu	berkhianat		Seseorang yang mengetahui sebuah informasi dan menyebarkannya ke orang lain tanpa persetujuan dari informan.
28	koentji	kunci		Alat untuk mencapai suatu maksud tertentu.

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
29	chuaks			Sumpah serapah atau makian yang artinya seperti orang bodoh atau tolol.
30	reog		Seni tradisional sebagai hiburan masyarakat dengan lagu-lagu segar yang diiringi calung, diselingi sindiran atau pujian dalam bentuk humor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamuk; memberontak. 2. Menggila.
31	ngang ngong			<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang tidak mampu mencerna informasi dengan baik atau mengalami kesulitan dalam memahami suatu hal. 2. Orang yang berbicara terlalu banyak tanpa mengenal arah dan batasan.
32	pinksun	pingsan		Kehilangan kesadaran.
33	sat set sat set			Bergerak cepat; segera; lekas.
34	miskah	Mischa	Karakter antagonis dalam sinetron "Cinta Fitri" yang diperankan oleh Dinda Kanyadewi.	Panggilan yang digunakan ketika merasa terkejut dan menanyakan tindakan seseorang yang sulit dipercaya.

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
35	si paling			Sindiran kepada orang yang merasa dirinya lebih superior daripada orang lain.
36	nanang ismail	menangis		Rasa sedih dengan mencururkan air mata serta mengeluarkan suara tersedu-sedu.
37	+62		Kode negara yang digunakan untuk nomor telepon di Indonesia.	Ungkapan untuk menyebut orang Indonesia dan menggantikan fungsi kata tersebut.
38	prik	<i>freak</i>		Orang yang memiliki gelagat aneh atau berbeda dengan orang lain pada umumnya.
39	<i>missqueen</i>	miskin	Tidak berharta; serba kekurangan (berpenghasilan sangat rendah).	Orang yang banyak gaya dan ingin terlihat kaya meskipun penghasilan tidak seberapa.
40	periodt	<i>period</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda baca titik yang berfungsi mengakhiri sebuah kalimat. 2. Argumen atau pernyataan yang sudah tidak dapat disanggah lagi.
41	bilek	<i>be like</i>		Seperti; akan seperti; mirip; ibarat.

No.	Neologisme	Bentuk Terdahulu	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
42	amadiketu	<i>I'am addicted to...</i>		Pembuka konten video yang menampilkan seseorang, benda, atau segala hal yang sangat diinginkan atau menarik.
43	kiyot	귀엽다 (<i>gwiyeodda</i>)		Imut; menggemaskan; lucu.
44	nolep	<i>no life</i>		Orang yang tidak memiliki kehidupan sosial; antisosial; jarang bersosialiasi.
45	ngoghey	oke		Ungkapan yang menyatakan setuju.

B. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Pembentukan Kata Ganda (*Multiple Processes*)

Tabel 2. Proses pembentukan kata ganda (*multiple processes*)

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
1	<i>sposes</i>	Penggabungan kata	<i>spotify + group + session</i>		Mendengarkan lagu di <i>Spotify</i> bersama orang lain.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
2	ingfo	Pemenggalan kata	Informasi		Pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu.
		Penciptaan kosakata baru	Penyisipan fonem /g/ menghasilkan nasalisasi.		
3	ngecrushin	Derivasi	Konfiks {nge-in} + <i>crush</i> (n) pembentuk kata verba		1. Gebetan 2. Orang yang sedang ditaksir atau disukai.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
4	berword-word	Derivasi	Prefiks {ber-} + <i>word</i> (n) pembentuk kata verba		Situasi ketika seseorang tidak dapat mengatakan apa pun, berbicara, atau mengeluarkan suara.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
5	akhlakless	Pemajemukan kata	akhlak (n) + <i>less</i> (adj)		1. Tidak berakhlak 2. Berperilaku tidak baik; perangainya buruk.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
6	opfolll	Penggabungan kata	<i>open</i> + <i>followback</i>		Melakukan kegiatan <i>followback</i> (mengikuti kembali) di <i>Twitter</i> .
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
7	<i>mentab</i>	Penggabungan kata	<i>mention + tab</i>		Salah satu fitur notifikasi yang muncul di <i>Twitter</i> ketika seseorang menyebut (<i>mention</i>) akun orang lain.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
8	<i>gen</i>	Pemenggalan kata	<i>genuinely asking</i>		Penekanan bahwa seseorang bersungguh-sungguh sedang bertanya (karena tidak tahu).
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
9	<i>sus</i>	Pemenggalan kata	<i>Suspicious</i>		Tindakan yang menyebabkan timbulnya kecurigaan; menunjukkan kecurigaan.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
10	<i>oversharing</i>	Derivasi	Prefiks {-ing} + <i>share</i> (v) pembentuk kata verba.		Seseorang yang terlalu banyak mengumbar suatu informasi (baik secara sadar maupun tidak sadar).
		Pemajemukan kata	<i>over</i> (adj) + <i>share</i> (v)		
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
11	<i>inspo</i>	Pemenggalan kata	<i>Inspiration</i>		Segala sesuatu atau seseorang yang dianggap dapat memberi inspirasi atau motivasi kepada orang lain.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris.		
12	<i>deeptalk</i>	Pemajemukan kata	<i>deep</i> (adj) + <i>talk</i> (v)		Kegiatan komunikasi yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam mengenai sesuatu yang bermakna.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
13	<i>sleepcall</i>	Pemajemukan kata	<i>sleep</i> (v) + <i>call</i> (v)		Kegiatan obrolan melalui telepon dalam waktu yang cukup lama sehingga kedua penelepon tertidur.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
14	<i>lovelang</i>	Pemenggalan kata	<i>Language</i>		Cara mengekspresikan rasa cinta kepada orang-orang tersayang, seperti keluarga, teman, bahkan diri sendiri.
		Pemajemukan kata	<i>love</i> (v) + <i>language</i> (n)		
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
15	<i>sadfood</i>	Pemajemukan kata	<i>sad</i> (adj) + <i>food</i> (n)		Ketika seseorang membeli makanan dengan harga yang lumayan, tetapi penampilan atau rasanya tidak sesuai.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
16	<i>me time</i>	Pemajemukan kata	<i>me</i> (pron) + <i>time</i> (n)		Kegiatan meluangkan waktu sejenak untuk diri sendiri demi menjaga kesehatan dan kesejahteraan mental.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris.		
17	<i>gaslight</i>	Pemajemukan kata	<i>gas</i> (n) + <i>light</i> (n)		Tindakan memanipulasi seseorang dengan cara melemahkan rasa percaya diri, memaksa korban mempertanyakan realitas.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
18	<i>red flag</i>	Pemajemukan kata	<i>red</i> (n) + <i>flag</i> (n)		Tindakan negatif yang menjadi alasan bagi seseorang untuk berhenti dan menjauhi pasangan.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
19	<i>ulti</i>	Pemenggalan kata	<i>Ultimate.</i>	Kemampuan pamungkas yang digunakan untuk menghabisi musuh dalam sebuah permainan daring.	Balasan komentar yang tidak dapat terbantahkan karena sudah mati langkah.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
20	sefruit	Derivasi	Prefiks {se-} + <i>fruit</i> (n) pembentuk kata keterangan		1. Sebuah. 2. Satu atau berjumlah tunggal.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
21	berflower	Derivasi	Prefiks {ber-} + <i>flower</i> (n) pembentuk kata verba		1. Berkembang. 2. Menjadi bertambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, dan 3. Pengetahuan)
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
22	kocak gaming	Pemajemukan kata	Kocak (adj) + <i>game</i> (n)		Tindakan atau perilaku konyol yang seharusnya tidak dilakukan oleh seseorang.
		Derivasi	Sufiks {ing-} + <i>game</i> (v) pembentuk kata verba		
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
23	<i>jujurly</i>	Derivasi	Sufiks {-ly} merupakan afiksasi pembentuk kata sifat dan keterangan dalam bahasa Inggris.		Sesuatu yang sebenarnya atau sesungguhnya.
		Peminjaman kata			
24	<i>ghosting</i>	Derivasi	Sufiks {-ing} + <i>ghost</i> (n) pembentuk kata verba		Mengakhiri sebuah hubungan secara mendadak dan memutuskan komunikasi tanpa memberikan penjelasan apa pun.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
25	<i>girlboss</i>	Pemajemukan Kata	<i>Girl</i> (n) + <i>boss</i> (n)		Perempuan yang bekerja keras untuk mencapai kesuksesan, memancarkan aura independen yang kuat.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
26	penyelam andal	Pemajemukan kata	Selam (v) + andal (adj)		Orang yang suka menelusuri unggahan lama di media sosial yang sudah tenggelam hingga puluhan tahun lalu.
		Derivasi	Prefiks {pe-} + selam (v) pembentuk kata benda		

No.	Neologisme	Jenis Pembentukan Kata	Proses Pembentukan Kata	Makna Neologisme	
				Terdahulu	Baru
27	pick me	Pemajemukan kata	<i>Pick</i> (v) + <i>me</i> (n)		Orang yang ingin terlihat berbeda dari yang lain karena adanya keinginan kuat untuk diterima dalam kelompok sosial.
		Peminjaman kata	Bahasa Inggris		
28	misuh	Derivasi	Prefiks {me-} meluluhkan konsonan tunggal /p/ pada kata pisuhan .		Kondisi emosi seseorang yang sedang marah sehingga mengeluarkan berbagai kata umpatan, celaan atau makian.
		Peminjaman kata	Kata pisuhan berasal dari bahasa Jawa.		

C. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Pengakroniman (*Acronym*)

Tabel 3. Pengakroniman (*acronym*)

No.	Neologisme	Bentuk Utuh	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	IWIR	<i>Innalillahi wa innalillahi rojün</i>		Ungkapan berduka cita atau belasungkawa.

No.	Neologisme	Bentuk Utuh	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
2	BUB	<i>Block unblock</i>		Tindakan memblokir mutual di <i>Twitter</i> agar tidak saling mengikuti atau berteman lagi.
3	TBL	Takut banget lho		Mengungkapkan rasa ketakutan.
4	HMU	<i>Hit me up</i>		Ungkapan untuk memberitahu orang lain agar menghubunginya.
5	MK	Momen ketika		Kata yang disematkan dalam sebuah meme untuk membuat audiens merasakan hal yang dialami dalam meme tersebut.
6	AU	<i>Alternative universe</i>	Genre karya fiksi yang menempatkan karakter dalam dunia yang berbeda dari dunia asli dalam cerita tersebut.	Karya fiksi yang dihasilkan oleh para penggemar dari suatu karya fiksi yang telah tercipta sebelumnya dan populer.
7	HT	<i>Hashtag</i>		Simbol tagar atau tanda pagar (#) sebagai penanda unggahan yang berhubungan dengan topik tertentu.
8	TMI	<i>Too much information</i>		Informasi yang tidak ingin diketahui atau tidak perlu diketahui.

No.	Neologisme	Bentuk Utuh	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
9	WTP	<i>Want to pamer</i>		Peringatan konten yang isinya bertujuan untuk memamerkan sesuatu (dalam konteks apa pun).
10	SJW	<i>Social justice warrior</i>	Orang yang mengusung pandangan progresivisme, termasuk feminisme, hak sipil, multikulturalisme, dan lain-lain.	Sindiran kepada orang yang arogan dan bersikap keras kepala dalam mempertahankan pendapatnya.
11	MF	<i>Menfess</i>		Pesan yang dikirimkan oleh <i>sender</i> melalui akun <i>autobase</i> secara anonim.
12	JB	Join bareng		Ketika seseorang yang tidak dikenal/bukan mutual ikut serta bergabung dalam obrolan.
13	QRT	<i>Quote retweet</i>		Fitur <i>Twitter</i> yang dilakukan dengan menambahkan komentar pada kicauan yang dibagikan kembali melalui <i>Retweet</i> .
14	YTTA	Yang tau-tau aja		Orang tertentu yang telah mengetahui tentang suatu hal (yang mungkin tidak diketahui oleh orang banyak).

No.	Neologisme	Bentuk Utuh	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
15	RNB	<i>Report and block</i>		Melaporkan pengguna akun tertentu karena melanggar peraturan di media sosial dan memblokir akun tersebut agar segala aktivitasnya tidak muncul di linimasa.
16	POV	<i>Point of view</i>	Sudut pandang sebagai unsur intrinsik dalam karya fiksi; cara atau pandangan penulis dalam menyajikan cerita.	Menegaskan sudut pandang dari sisi kreator dalam foto/video yang diunggah untuk memposisikan audiens sebagai pelaku utama agar dapat merasakan hal serupa yang dialami oleh kreator.
17	DNI	<i>Do not interact</i>		Tindakan membatasi pengguna akun yang tidak diinginkan untuk berinteraksi dengan akun tersebut.
18	GDM	<i>Group Direct Messages (DM)</i>		Sebuah grup di <i>Twitter</i> yang berisi beberapa pengguna akun untuk memudahkan proses interaksi di dalamnya.
19	CW	<i>Content warning</i>		Peringatan terhadap konten atau unggahan yang dianggap menyinggung isu sensitif.

No.	Neologisme	Bentuk Utuh	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
20	FOMO	<i>Fear of missing out</i>		Sindiran bagi orang yang takut tertinggal akan sesuatu (biasanya berhubungan dengan sesuatu yang sedang tren).
21	NPC	<i>Nonplayable character</i>	Objek dalam permainan daring yang dikendalikan oleh komputer sehingga tidak dapat digunakan oleh pemain dan menjadi komponen yang tidak penting.	Orang yang keberadaannya tidak begitu penting dalam kehidupan orang lain atau hanya dianggap sebagai karakter pendukung yang tidak banyak berperan.
22	NT	<i>Nice try</i>	Apresiasi kepada rekan tim yang telah bermain dengan baik meskipun mengalami kekalahan.	Kondisi ketika seseorang mendapat penolakan atau perasaannya tidak terbalas oleh orang lain.
23	YNTKTS	Ya nda tau kok tanya saya		Kutipan dari ucapan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang banyak beredar di media sosial saat diwawancari oleh wartawan.
24	NS	<i>Not sender</i>		Kondisi ketika pengguna akun bertanya kepada <i>sender menfess</i> , tetapi dijawab oleh pengguna akun lain yang bukan merupakan <i>sender menfess</i> tersebut.

No.	Neologisme	Bentuk Utuh	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
25	GWS	<i>Get well soon</i>	Ungkapan kepada kerabat yang sakit sembari mengharapkan kesembuhannya agar dapat beraktivitas seperti sedia kala.	Sindiran dalam bentuk sarkasme kepada orang yang tidak dapat berpikir rasional dan telah bertindak di luar batas wajar.
26	BM	Banyak mau		Kondisi ketika seseorang menginginkan sesuatu secara tiba-tiba, seperti makanan, barang, bepergian, dan lainnya.

D. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Peminjaman Kata (*Borrowing*)

Tabel 4. Peminjaman kata (*borrowing*)

No.	Neologisme	Bahasa Sumber	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	sambat	Bahasa Jawa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluh. 2. Mencurahkan masalah yang sedang dihadapi.
2	belegug	Bahasa Sunda		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bodoh. 2. Tidak tahu sopan santun.

No.	Neologisme	Bahasa Sumber	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
3	euy	Bahasa Sunda		Kata pelengkap yang biasanya diletakkan pada akhir kata atau kalimat.
4	turu	Bahasa Jawa	Tidur	Sindiran kepada pemain yang sedang tidak dalam kondisi terbaik sehingga performa permainannya menjadi buruk.
5	<i>blunder</i>	Bahasa Inggris	Kesalahan serius akibat ketidakhati-hatian dalam bertindak (digunakan dalam turnamen permainan dan olahraga).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan yang ceroboh. 2. Ungkapan kepada seseorang (di media sosial) yang berperilaku atau mengeluarkan kata-kata tidak benar tanpa berpikir panjang.
6	<i>healing</i>	Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyembuhan atau proses membuat seseorang menjadi sehat kembali. 2. Penyembuhan batin dan pikiran seseorang atas masalah yang dihadapi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan bersantai sejenak untuk menenangkan diri dari kehidupan nyata. 2. Berlibur atau menyegarkan pikiran dan tubuh dengan cara bersenang-senang.
7	punten	Bahasa Sunda		<ol style="list-style-type: none"> 1. Permisi. 2. Maaf.

No.	Neologisme	Bahasa Sumber	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
8	<i>hyung</i>	Bahasa Korea	Sapaan kepada kakak lelaki dari adik lelaki.	Panggilan kepada orang yang tidak dikenal (tanpa mengenal jenis kelamin) untuk mengakrabkan diri.
9	klitih	Bahasa Inggris	Kegiatan berkeliling keluar rumah tanpa tujuan yang jelas untuk mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa penat.	Bentuk kejahatan remaja dengan melukai korban tanpa pandang bulu dan dilakukan tanpa tujuan yang jelas atau motif tertentu.
10	<i>banger</i>	Bahasa Inggris	Musik populer dengan ketukan yang keras sehingga membuat orang-orang menari dan menggoyangkan kepala dengan penuh semangat mengikuti irama musik.	Pujian terhadap konten yang populer karena sangat bagus dan disukai oleh semua orang (mendapatkan impresi yang bagus dari pengguna media sosial).
11	<i>spill</i>	Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan yang menyebabkan sesuatu mengalir atau habis sehingga terbuang. 2. Tumpahan; menumpahkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengungkap berita (gosip) atau membocorkan rahasia. 2. Menyampaikan informasi mengenai sesuatu (tata cara/rekomendasi produk).
12	tuman	Bahasa Sunda		<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa. 2. Gemar mengulangi lagi karena merasakan kenikmatannya.

No.	Neologisme	Bahasa Sumber	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
13	<i>flop</i>	Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gagal; kegagalan. 2. Pelanggaran yang dilakukan secara sengaja agar pemain lain mendapatkan pelanggaran (dalam permainan sepak bola dan basket). 	Unggahan atau kicauan yang tidak memiliki impresi yang baik sehingga jumlah pengunjung (<i>traffic</i>) tidak meningkat dan minim interaksi.
14	<i>simp</i>	Bahasa Inggris		Seseorang yang menunjukkan perhatian berlebih kepada orang lain, dengan harapan memperoleh kasih sayang dari mereka.
15	<i>buzzer</i>	Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bel. 2. Lonceng yang digunakan untuk memberikan tanda atau komando. 	Individu atau kelompok organisasi yang menyampaikan informasi mengenai isu-isu kontemporer, menggunakan narasi yang defensif dalam menyampaikan pendapat.
16	<i>insecure</i>	Bahasa Inggris		Rasa cemas, ragu, kurang percaya diri; tidak ada kepastian dalam diri sendiri
17	sabodo teuing	Bahasa Sunda		Pernyataan berlepas diri akan sesuatu karena tidak mau tahu dan tidak peduli.

No.	Neologisme	Bahasa Sumber	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
18	suhu (<i>shihu</i>)	Bahasa Jepang		1. Guru; master. 2. Seseorang yang sangat ahli dan mahir dalam bidang tertentu.
19	<i>damage</i>	Bahasa Inggris	1. Kerusakan 2. Kerugian yang diakibatkan oleh cedera pada orang, properti, atau reputasi.	Reaksi terhadap perilaku atau penampilan seseorang yang menyentuh hati atau membuat terkesan.

E. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Pemenggalan Kata (*Clipping*)

Tabel 5. Pemenggalan kata (*clipping*)

No.	Neologisme	Proses Pemenggalan	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	notif	notifikasi		Pesan yang muncul secara otomatis dalam perangkat digital kepada pemilik akun.
2	jan	jangan		Kata yang menyatakan melarang, berarti tidak boleh; hendaknya tidak usah.

No.	Neologisme	Proses Pemenggalan	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
3	bet	banget		Sangat; sekali; amat.
4	leh	boleh		Diizinkan; tidak dilarang.
5	blok	goblok		Bodoh sekali.
6	pen	pengen		Hendak; mau.
7	ori	orisinal		Asli; tulen.
8	mlyt	meleyot	Tidak lurus; bengkok karena lemas.	Menyukai sesuatu dengan sangat sehingga memberikan rasa lemas dan tidak berdaya.
9	kolab	kolaborasi		Bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu.
10	nyet	monyet		Primata yang memiliki ekor, ukuran lengan sama atau lebih pendek daripada ukuran kaki, berjalan dengan menggunakan kedua lengan dan kakinya.
11	jingan	bajingan	Orang yang memegang kendali sapi pada kendaraan cikar (kusir sapi).	Penjahat; pencopet; orang yang kurang ajar.

No.	Neologisme	Proses Pemenggalan	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
12	spo	<i>spotify</i>		Layanan penyiaran musik daring dan siniar.
13	halu	halusinasi	Gangguan persepsi yang membuat seseorang merasakan/melihat sesuatu yang kenyataannya tidak ada.	Berangan-angan secara berlebihan; mengkhayal; keinginan; hasrat.
14	ovt	<i>overthinking</i>		Perilaku atau kebiasaan memikirkan sesuatu secara berlebihan.

F. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Penggabungan Kata (*Blending*)

Tabel 6. Penggabungan kata (*blending*)

No.	Neologisme	Proses Penggabungan	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	gratong	gratis + ongkir (ongkos + kirim)		Penawaran biaya gratis pengiriman; pembeli tidak perlu membayar selain biaya harga produk yang dibeli.

No.	Neologisme	Proses Penggabungan	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
2	ngabrut	ngakak + brutal		Kondisi tertawa yang berlebihan; tertawa hingga terpingkal-pingkal.
3	bigos	biang + gosip		Julukan kepada orang yang suka mengumbar aib orang lain dan ucapannya kadang-kadang dapat memicu perselisihan.
4	bajigur	bajingan + nganggur	Minuman hangat tradisional khas masyarakat Sunda yang terbuat dari campuran air santan dan gula aren (dapat dibubuhi kopi/cokelat).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sindiran kepada orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan. 2. Turunan dari kata umpatan bajingan yang diperhalus.
5	nasreng	nasi + goreng		Nasi yang dimasak kembali dengan cara digoreng dengan ditambahkan bawang putih dan bawang merah.
6	bulol	bucin (budak + cinta) + tolol		Seseorang atau pasangan yang dimabuk asmara sehingga rela melakukan apa pun demi pasangan.

No.	Neologisme	Proses Penggabungan	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
7	galham	gagal + paham		Kondisi ketika tidak mengerti akan suatu hal dengan benar.
8	sasimo	sana + sini + mau		Sindiran kepada orang yang mau berhubungan dengan siapa pun tanpa melakukan pertimbangan.
9	komuk	kondisi + muka		Orang (rekan atau teman dekat) yang menunjukkan raut "tidak biasa" atau menampilkan ekspresi aneh.
10	chindo	china + indonesia		Sebutan untuk Warga Negara Indonesia keturunan Tionghoa
11	cokiber	cowok + kita + bersama		Seorang lelaki yang memiliki banyak penggemar sehingga diperebutkan oleh semua orang.
12	burjek	buruan + jeki		Akun <i>Twitter</i> yang sering bermasalah dan akan segera ditangguhkan (<i>suspend</i>) oleh pihak <i>Twitter</i> .

G. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Pemajemukan Kata (*Compounding*)

Tabel 7. Pemajemukan kata (*compounding*)

No.	Neologisme	Pola Bentuk Majemuk	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	cewek kue	cewek (n) + kue (n)		Gaya berbusana penuh warna dengan ciri khas yang sering memadankan warna-warna mencolok dan saling bertolak belakang (<i>color-blocking</i>).
2	lima kata	lima (n) + kata (n)		Salah satu syarat menggunakan akun autobase dengan menyertakan deskripsi singkat (<i>caption</i>) sebanyak minimal lima kata (sudah termasuk dengan <i>trigger</i>) agar pesan tersebut dapat terkirim secara otomatis.
3	bau bawang	bau (n) + bawang (n)		Sindiran kepada orang yang terlalu fanatik dengan hal terkait Jepang dan mengabaikan perawatan diri sehingga mengeluarkan bau tak sedap karena jarang atau lupa mandi.

No.	Neologisme	Pola Bentuk Majemuk	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
4	adu mekanik	adu (v) + mekanik (n)	Kondisi ketika pemain dalam permainan daring menempatkan posisi satu lawan satu dengan musuh tanpa bantuan apa pun dan hanya mengandalkan kemampuan	Kondisi ketika seseorang berseteru untuk membuktikan pihak yang terkuat dan lebih unggul (digunakan dalam konteks bercanda dan hiburan).
5	kode nuklir	kode (n) + nuklir (n)		Istilah yang digunakan untuk memberikan label (tanda) atau petunjuk pada suatu berkas (<i>file</i>) agar lebih mudah ditemukan di internet.
6	budak korporat	budak (n) + korporat (n)		Julukan bagi orang yang mengabdikan hidupnya pada perusahaan tempatnya bekerja.
7	sumbu pendek	sumbu (n) + pendek (adj)		Sensitif; mudah tersulut emosinya.
8	kaum mendang-mending	kaum (n) + mending (adj)		Sindiran kepada orang yang gemar membandingkan dengan pilihan lain yang lebih rasional tanpa melihat sisi dari orang lain.

H. Bentuk dan Makna Neologisme berdasarkan Proses Derivasi (*Derivation*)

Tabel 8. Derivasi (*derivation*)

No.	Neologisme	Pola Derivasi	Makna Neologisme	
			Terdahulu	Baru
1	kegocek	Prefiks {ke-} + gocek (n) pembentuk kata kerja.		Tertipu; terperdaya.
2	mengsedih	Prefiks {meng-} + sedih (adj) pembentuk kata kerja {ber-}		Bersusah hati; berduka cita; pilu.
3	nyore	Prefiks {ny-} + sore (n) pembentuk kata kerja		Kegiatan menikmati waktu santai yang dilakukan pada sore hari.
4	dirujuk	Prefiks {di-} + rujak (n) pembentuk kata kerja.	Makanan yang terbuat dari buah atau sayuran yang diiris, kemudian diberi asam, gula, cabai, dan sebagainya.	Kekerasan nonfisik berupa perlakuan kasar kepada pihak lain sehingga tidak dapat membela diri.
5	ngegas	Prefiks {nge-} + gas (n) pembentuk kata kerja.	Kegiatan meningkatkan akselerasi kendaraan bermotor secara mendadak.	Berbicara dengan suara keras atau nada tinggi (karena merasa kesal).
6	kepusing	Prefiks {ke-} + pusing (v) pembentuk kata kerja.		Keseimbangan terganggu dan merasa keadaan sekitar berputar.